

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Rancangan Studi Kasus

Dalam studi kasus ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa penting yang terjadi pada masa sekarang, menggunakan metode asuhan keperawatan yang melibatkan penilaian, Analisa data, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Studi kasus ini menggambarkan penerapan terapi relaksasi otot progresif terhadap penurunan tingkat nyeri sendi pada lansia gout artritis.

B. Subyek Studi Kasus

Subjek studi kasus ini adalah satu orang pasien yang mengalami nyeri sendi pada lansia gout artritis di desa mekar, ke.soropia, kab.konawe , dengan kriteria :

1. Kriteria inklusi

- a. Pasien yang bersedia menjadi responden
- b. Pasien lansia umur > 60
- c. Pasien dengan diagnosis dokter, dan dignosa medis gout artritis
- d. Paesien Gout Artritis yang mengalami nyeri sendi
- e. Pasien dengan masalah keperawatan nyeri kronis > 6 bulan

2. Kriteria eksklusi

- a. Pasien Gout Artritis yang mengalami komplikasi
- b. Pasien yang mengalami nyeri hebat

C.Fokus Studi

1. Nyeri Kronis
2. Terapi Relaksasi Otot Progresif

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Varibael	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur
Lansia	Menua atau menjadi tua adalah suatu proses biologis yang tidak dapat dihindari. Proses penuaan terjadi secara alamiah. Hal ini dapat menimbulkan masalah fisik, mental, sosial, ekonomi dan psikologis	Umur > 60 tahun	
Gout Atritis	Merupakan salah satu penyakit inflamasi sendi yang paling sering ditemukan yang ditandai dengan penumpukan Kristal Monosodium Urat di dalam ataupun di sekitar persendian. Monosodium Urat ini berasal dari metabolisme Purin.	hasil Pemeriksaan lab : Asam urat > 6,0 mg/dL	Diagnosa dokter
Nyeri Sendi	Rasa sakit pada bagian tubuh yang	Skala Nyeri	Lembar Observasi

	menghubungkan tulang dengan tulang lainnya sehingga penderita akan mengalami kesulitan beraktivitas atau pergerakan yang akan terganggu	-tidak nyeri jika skala pengukurannya nyerinya 0 -nyeri ringan jika skala pengukurannya 1-3 -nyeri sedang jika pengukurannya 4-6 -nyeri berat jika skala pengukurannya 7-10	Intensitas Numeric Rating Scale
Terapi relaksasi otot progresif	Tehnik relaksasi otot progresif merupakan terapi yang terfokus untuk mempertahankan kondisi relaksasi yang dalam yang melibatkan kontraksi dan relaksasi berbagai kelompok otot mulai dari kaki kearah atas atau dari kepala ke arah bawah, dengan cara ini maka akan disadari dimana otot itu akan berada dan dalam hal ini akan meningkatkan kesadaran terhadap respon otot tubuh	SOP Relaksasi otot progresif melibatkan anggota gerak dalam posisi duduk dengan 12 gerakan selama 15 menit	Lembaran Observasi dengan melihat hasil sebelum dan sesudah di lakukan terapi relaksasi otot progresif

E. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

- a) Wawancara
- b) Observasi
- c) Pemeriksaan laboratorium

F. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan yaitu menggunakan data primer dan data sekunder yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Data primer ini diperoleh melalui :

a) Wawancara

Wawancara adalah Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data secara lisan dari seorang responden atau sasaran peneliti.

b) Persiapan

- 1) Mengajukan ijin pengambilan data awal di Kecamatan Sorpia .
- 2) Menentukan responden yaitu Lansia sebagai subjek penelitian sesuai kriteria inklusi.
- 3) Memberikan penjelasan kepada responden tentang maksud, tujuan dan waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian studi kasus ini.

- 4) Memberikan informed consent (lembar persetujuan) kepada responden.

2.Data Sekunder

Data di peroleh dari penyakit Gout Atritis pada lansia di Kecamatan Soropia.

Adapun prosedur pengumpulan data yaitu :

a) Pelaksanaan

- 1) Peneliti dan subjek studi kasus menyiapkan tempat untuk melakukan studi kasus
- 2) Peneliti menjelaskan prosedur studi kasus kepada responden
- 3) Menciptakan suasana yang akrab dengan subjek penelitian
- 4) Peneliti melakukan wawancara sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama subjek studi kasus.

b) Evaluasi

Peneliti melakukan pengolahan dengan data yang sudah didapat.

G.Pengolahan Data

Peneliti melakukan pengolahan dengan cara menghitung skala nyeri secara manual baik sebelum maupun sesudah di lakukan intervensi terapi relaksasi otot progresif.

H. Tempat Dan Waktu

1. Tempat

Penelitian ini telah dilakukan di desa mekar wilayah kerja puskesmas soropia.

2. Waktu

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 12-14 juni 2024.

I. Penyajian data

Data yang didapatkan pada studi kasus ini disajikan dalam bentuk narasi.

J. Etika penelitian

Etika yang harus di taati oleh peneliti dalam melaksanakan studi kasus yakni:

1. Melakukan prosedur tindakan keperawatan dengan sebenar benarnya yang berlandaskan teori yang telah dijabarkan pada tinjauan teori.
2. Peneliti harus menggunakan komunikasi terapeutik dalam melaksanakan setiap tindakan keperawatan.
3. *Confidentially* merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.
4. *Beneficience*, yaitu prinsip moral yang mengutamakan tindakan yang ditujukan ke kebaikan pasien.

5. Prinsip non *maleficence*, yaitu prinsip moral yang melarang tindakan yang memperburuk/membahayakan keadaan pasien. Prinsip ini dikenal sebagai "*primum non nocere*" atau "*above all do no harm*".
6. Prinsip *justice*, yaitu memperlakukan orang lain secara adil, layak dan tepat sesuai dengan haknya. Situasi yang adil adalah seseorang mendapatkan mendapatkan manfaat atau beban sesuai dengan hak atau kondisinya.